

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang menyediakan jasa akomodasi, transportasi, makanan, rekreasi serta jasa-jasa lainnya yang terkait. Berdasarkan Undang-Undang No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, menjelaskan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dengan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan Pemerintah Daerah.

Perdagangan jasa pariwisata melibatkan berbagai aspek, diantaranya: aspek ekonomi, budaya, sosial, agama, lingkungan, keamanan, dan aspek lainnya. Namun demikian, aspek ekonomi merupakan aspek yang mendapat perhatian paling besar dalam perdagangan pariwisata. Oleh karena itu, pariwisata dapat dikatakan sebagai suatu industri ataupun suatu kegiatan bisnis yang berorientasi dalam penyediaan jasa yang dibutuhkan wisatawan.

Indonesia merupakan negara dengan potensi pariwisata yang luar biasa. Potensi yang luar biasa tersebut seharusnya dapat menjadi andalan untuk mengangkat taraf hidup masyarakat. Di era yang semakin maju ini terdapat banyak cara dan strategis untuk mengangkat potensi wisata di suatu daerah, karena pada dasarnya setiap daerah memiliki kekhasan serta penonjolan karakteristik alam maupun sosio-kultural yang bisa dijadikan sebagai daerah tujuan wisata.

Kegiatan pariwisata sangat bergantung pada keunikan sumber daya alam dan lingkungan. Berdasarkan hal tersebut, pembangunan pariwisata harus memperhatikan dampak yang akan ditimbulkan bagi sumber daya alam dan lingkungan sekitarnya tersebut. Banyak pembangunan pariwisata yang tidak diimbangi dengan pelestarian sumber daya alam dan lingkungan di sekitarnya, sehingga jika terus dibiarkan maka dalam jangka waktu yang panjang tentu akan berdampak pada kerusakan lingkungan. Salah satu langkah yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan melakukan kegiatan konsevasi lingkungan di dalam pembangunan pariwisata. Sejalan dengan itu,

pemerintah telah mendukung upaya perlindungan serta pelestarian keanekaragaman hayati dalam kegiatan pembangunan pariwisata. Langkah selanjutnya adalah bagaimana mengelola kawasan konservasi tersebut agar berfungsi sebagaimana mestinya. Salah satu upaya untuk mewujudkan pembangunan pariwisata yang memperhatikan aspek lingkungan adalah dengan pembangunan pariwisata berbasis pendidikan atau *EduTourism*.

EduTourism merupakan salah satu jenis wisata yang menggabungkan unsur kegiatan wisata dengan muatan pendidikan di dalamnya. Oleh karena itu, destinasi yang dipilih harus memiliki muatan pendidikan dengan lingkungan sebagai sumber belajarnya. Jenis wisata ini menjadi *trend* baru di industri pariwisata untuk menarik minat wisatawan dan memberikan suatu pengalaman wisata yang berbeda kepada wisatawan. Salah satu destinasi wisata di Kabupaten Cianjur yang memiliki unsur wisata edukasi yaitu Kebun Raya Cibodas.

Kawasan Kebun Raya Cibodas di Kabupaten Cianjur Jawa Barat merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang berfokus pada konservasi, penelitian pendidikan rekreasi, dan jasa lingkungan. Kebun raya cibodas berada di bawah pusat konservasi tumbuhan kebun raya bogor dalam Kedeputian Ilmu Pengetahuan Hayati, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2011 Tentang Kebun Raya menjelaskan bahwa “Kebun Raya adalah kawasan konservasi tumbuhan secara *ex-situ* yang memiliki koleksi tumbuhan terdokumentasi dan ditata berdasarkan pola klasifikasi taksonomi, bioregion, tematik, atau kombinasi dari pola-pola tersebut untuk tujuan kegiatan konservasi, penelitian, pendidikan, wisata dan jasa lingkungan”. Sedangkan definisi dari tumbuhan secara *ex situ* dijelaskan pula sebagai upaya pelestarian, penelitian dan pemanfaatan tumbuhan secara berkelanjutan yang dilakukan di luar habitat alaminya.

Kebun Raya Cibodas terletak di kaki Gunung Gede dan Gunung Pangrango pada ketinggian kurang lebih 1.300 – 1.425 meter di atas permukaan laut dengan luas sekitar 84,99 hektar. Temperatur rata-rata 20,06 °C, kelembaban 80,82 % dan rata-rata curah hujan 2.950 mm per tahun. Kebun Raya Cibodas merupakan tempat yang nyaman untuk beristirahat sambil menikmati keindahan berbagai jenis tumbuhan yang berasal dari Indonesia dan negara-negara lain.

Kebun Raya Cibodas berjarak ± 100 KM dari Jakarta dan ± 80 KM dari Kota Bandung.

Kebun Raya Cibodas merupakan tempat yang tepat sebagai objek wisata edukatif karena menjadi rumah dari berbagai tumbuh-tumbuhan tropis basah dataran tinggi. Oleh karena itu, Kebun Raya Cibodas disebut sebagai *Botanical Garden*. Tidak hanya koleksi tumbuh-tumbuhan, disana juga terdapat beberapa objek yang dapat dikunjungi seperti air terjun, danau, air mancur, taman tematik dan lain-lain.

Sebagai salah satu objek wisata yang memiliki unsur edukasi, Kebun Raya Cibodas memiliki paket wisata pendidikan lingkungan yang diperuntukan bagi pelajar maupun mahasiswa. Paket wisata tersebut diantaranya adalah wisata flora, hutan hujan tropis, paket perbanyakan tanaman, serta paket pembuatan herbarium.

Berdasarkan Data Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Cianjur, dari beberapa objek wisata yang terkenal di Cianjur jumlah kunjungan wisata ke Objek wisata Cibodas cenderung mengalami peningkatan jumlah wisatawan pada tahun 2013, 2014, dan 2015. Kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut

Tabel 1.1
Data Wisatawan Kabupaten Cianjur

No	Nama Objek Wisata	Jumlah		
		2013	2014	2015
1	Cibodas	381, 039	413, 598	461, 259
2	Gunung Padang	62, 941	89, 926	106, 110
3	Cirata	35, 922	33, 247	34, 157
4	Cikundul	28, 495	35, 762	18, 518
5	Gunung Jati	16, 688	19, 796	36, 085

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur, 2015

Berdasarkan tabel tersebut, Kebun Raya Cibodas berada pada urutan pertama dengan jumlah kunjungan wisatawan yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kebun Raya Cibodas banyak dikunjungi wisatawan baik lokal maupun mancanegara, terutama pada musim liburan baik libur akhir tahun dan idul fitri.

Meningkatnya kunjungan wisatawan tidak terlepas dari adanya motivasi wisatawan terhadap objek wisata yang dikunjungi serta daya tarik yang menjadikan objek wisata Kebun Raya Cibodas sebagai Daerah Tujuan Wisata bagi wisatawan.

Seperti telah disebutkan sebelumnya bahwa Kebun Raya Cibodas berfokus pada kegiatan konservasi, penelitian, pendidikan, rekreasi dan jasa lingkungan. Berdasarkan hal tersebut, fungsi Kebun Raya Cibodas tidak hanya sebagai daerah konservasi dan daerah tujuan wisata saja. Kebun Raya Cibodas memiliki fungsi pendidikan yang harus tercermin dalam kegiatan wisata edukasinya. Oleh sebab itu, penelitian ini akan diarahkan pada penilaian apakah fungsi pendidikan Kebun Raya Cibodas sebagai wisata edukasi sudah berjalan secara optimal atau belum. Selain itu, penelitian ini juga dibutuhkan untuk mengkaji tentang bagaimana pengaruh nilai edukasi terhadap wisatawan yang berkunjung ke Kebun Raya Cibodas. Berangkat dari pemikiran inilah penulis merasa tertarik untuk membuat penelitian yang akan mengkaji mengenai “**Daya Tarik Kebun Raya Cibodas Sebagai *EduTourism* di Kabupaten Cianjur**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang diatas, maka penulis membuat identifikasi terhadap masalah-masalah yang akan dikaji pada penelitian ini, yaitu:

- Kebun Raya Cibodas memiliki daya tarik yang dapat dijadikan potensi untuk menarik minat wisatawan berkunjung. Potensi-potensi tersebut diantaranya memiliki nilai pendidikan yang dapat diperoleh khususnya oleh wisatawan namun wisatawan belum sepenuhnya memanfaatkan nilai pendidikan yang ada di Kebun Raya Cibodas.
- Kebun Raya Cibodas memiliki 5 fungsi utama diantaranya fungsi konservasi, penelitian, pendidikan, rekreasi, dan jasa lingkungan. Dimana disini penulis lebih menekankan pada fungsi pendidikan yang harus tercermin dalam kegiatan wisata edukasinya. Apakah fungsi pendidikan tersebut sudah berjalan secara optimal atau belum.

- Wisatawan yang berkunjung ke Kebun Raya Cibodas memiliki minat dan motivasi yang beragam, sehingga perlunya mengetahui karakteristik wisatawan untuk mengetahui minat dan tujuan berwisata.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, penulis mencoba merumuskan masalah yang berkenaan dengan daya tarik wisata Kebun Raya Cibodas sebagai *EduTourism*. Untuk rumusan masalah tersebut penulis membuat batasan masalah dengan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana daya tarik wisata Kebun Raya Cibodas sebagai wisata edukasi di Kabupaten Cianjur?
2. Nilai-nilai pendidikan apa saja yang diperoleh wisatawan setelah berkunjung ke Kebun Raya Cibodas?
3. Bagaimana Karakteristik wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Kebun Raya Cibodas Kabupaten Cianjur?

C. Tujuan Penelitian

Melihat permasalahan yang diajukan diatas maka ada beberapa tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis daya tarik wisata Kebun Raya Cibodas sebagai wisata edukasi di Kabupaten Cianjur.
2. Untuk menganalisis Nilai-nilai pendidikan apa saja yang diperoleh wisatawan setelah berkunjung ke Kebun Raya Cibodas.
3. Untuk mengidentifikasi Karakteristik wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Kebun Raya Cibodas Kabupaten Cianjur.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka dapat di rumuskan manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis, Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran untuk mengkaji masalah pariwisata melalui penerapan disiplin ilmu Geografi khususnya Geografi Pariwisata dan hasil kajian di harapkan dapat dijadikan referensi guna penelitian lebih lanjut tentang kepariwisataan di Kabupaten Cianjur.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemerintah, Penelitian ini dapat di jadikan rekomendasi dan acuan bagi pemerintah dalam meningkatkan perkembangan wisata edukasi khususnya di Kabupaten Cianjur.
- b. Bagi Masyarakat, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi mengenai destinasi pariwisata yang memiliki nilai edukasi di Kabupaten Cianjur.
- c. Bagi Pengelola, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rekomendasi serta bahan masukan dalam pengelolaan atau manajemen Kebun Raya Cibodas.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab. Dimana uraian setiap bab yang akan disajikan adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini terdapat teori-teori yang relevan yang dijadikan penulis sebagai landasan dalam penelitian. Teori-teori yang terdapat dalam tinjauan pustaka juga harus relevan dengan rumusan masalah yang sudah penulis buat.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Meliputi, lokasi dan desain penelitian, pendekatan yang digunakan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, alat dan bahan, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, serta teknik analisis yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan pembahasan dan hasil penelitian yang di dapatkan melalui observasi, survey, wawancara, studi dokumentasi dan penyebaran kuosioner.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dari penulis serta rekomendasi, saran dan masukan berupa pedoman pengelolaan dan pengembangan bagi kawasan wisata berbasis pendidikan di Kebun Raya Cibodas Cianjur.